

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan, implementasi, dan pengujian sistem pakar diagnosis penyakit gigi didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan sistem pakar diagnosis penyakit gigi menggunakan metode *forward chaining* melalui beberapa tahapan sebagai berikut :
 - a. Analisis *software* dilakukan untuk mengetahui apa saja kebutuhan perangkat lunak yang menunjang pembuatan *software*.
 - b. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemodelan *unified modelling language* (UML) seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.
 - c. Implementasi sistem dilakukan setelah melalui serangkaian tahap uji coba untuk diterapkan ke tempat penelitian.
 - d. Pengujian sistem menggunakan 2 metode pengujian yaitu pengujian *black-box testing* dan *white-box testing*
2. Pengujian akurasi menggunakan metode *forward chaining* pada sistem pakar diagnosis penyakit gigi berdasarkan pengujian terhadap beberapa sampel pasien di RSUD Dr. soedirman Kebumen menghasilkan nilai persentase 76,6%. Angka tersebut dapat dikatakan cukup baik untuk mendeteksi dini penyakit gigi.

1.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian sistem pakar diagnosis penyakit gigi menggunakan metode *forward chaining* sebagai berikut :

1. Menambah jumlah penyakit dan gejala agar lebih variatif dan spesifik

2. Perbaikan pada sistem ketika gejala penyakit yang satu dengan yang lainnya hampir mirip
3. Aturan pada sistem pakar harus benar-benar jelas karena sangat mempengaruhi hasil diagnosis.

